



## Literasi Zakat dan Pendidikan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Al Mukhlisin Cipondoh

Ahmad Rifai<sup>1</sup>, Mukhoyyarah<sup>2</sup>, Abdulloh<sup>3</sup>

Universitas Pamulang, Indonesia

[dosen03081@unpam.ac.id](mailto:dosen03081@unpam.ac.id), [dosen00606@unpam.ac.id](mailto:dosen00606@unpam.ac.id), [dosen002797@unpam.ac.id](mailto:dosen002797@unpam.ac.id)

### Info Artikel

#### Keywords:

Zakat Literacy, Financial Education, Financial Management, Evaluation.

#### Kata Kunci:

Literasi Zakat, Pendidikan Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Evaluasi.

### Abstract

*This article describes the implementation of Community Service (PKM) activities which aim to increase zakat literacy and family financial management education for women from the Al Mukhlisin Ta'lim Council in Cipondoh. This activity is carried out through an interactive counseling method, where participants are given an in-depth understanding of the basic concepts of zakat, including obligations, rights and benefits in a social and economic context. In addition, the principles of effective financial management are also introduced, including budget planning, expense management, and savings and investment strategies. With a participatory approach, this activity encourages mothers to actively discuss and share experiences, so that they can better understand and feel the relevance of zakat and financial management in everyday life. The results of evaluations carried out before and after the activity showed a significant increase in participants' knowledge and skills, as well as high motivation to apply the knowledge they had gained. It is hoped that this activity will not only increase participants' understanding, but also contribute to improving the welfare of families and society as a whole, creating a sustainable positive impact in the community.*

#### Abstrak

Artikel ini menguraikan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan literasi zakat dan pendidikan manajemen keuangan keluarga bagi ibu-ibu Majelis Ta'lim Al Mukhlisin di Cipondoh. Kegiatan ini dilakukan melalui metode penyuluhan yang interaktif, di mana peserta diberikan pemahaman mendalam tentang konsep dasar zakat, termasuk kewajiban, hak, dan manfaatnya dalam konteks sosial dan ekonomi. Selain itu, prinsip-prinsip manajemen keuangan yang efektif juga diperkenalkan, mencakup perencanaan anggaran, pengelolaan pengeluaran, dan strategi menabung serta berinvestasi. Dengan pendekatan yang partisipatif, kegiatan ini mendorong ibu-ibu untuk aktif berdiskusi dan berbagi pengalaman, sehingga mereka dapat lebih memahami dan merasakan relevansi zakat serta manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, serta motivasi yang tinggi untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan. Diharapkan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam komunitas.



## PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu pilar penting dalam tri dharma perguruan tinggi di Indonesia, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Fatari et al. 2022) Dalam konteks ini, Universitas Pamulang berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program yang relevan dan aplikatif. Salah satu isu yang saat ini menjadi perhatian utama di kalangan masyarakat adalah literasi zakat dan manajemen keuangan keluarga.

Zakat, sebagai salah satu rukun Islam, memiliki peran yang sangat signifikan dalam pengentasan kemiskinan dan pemerataan kesejahteraan sosial. (Iqbal 2019) Namun, meskipun zakat merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, masih banyak individu yang belum memahami sepenuhnya konsep, syarat, dan tata cara pelaksanaan zakat. Literasi zakat yang rendah dapat mengakibatkan potensi pengumpulan dan distribusi zakat yang optimal menjadi tidak maksimal. Hal ini penting, terutama bagi ibu-ibu Majelis Ta'lim Al Mukhlisin di Cipondoh, yang merupakan kelompok masyarakat yang berperan penting dalam pendidikan dan penyebaran informasi keagamaan di lingkungannya.

Di sisi lain, manajemen keuangan keluarga juga menjadi aspek krusial dalam mencapai kesejahteraan. (Prayogi 2024) Banyak keluarga yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka, yang sering kali mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan perencanaan masa depan. Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, keluarga dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana mengenai pengeluaran, tabungan, dan investasi. Pendidikan manajemen keuangan yang efektif akan membekali ibu-ibu dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola sumber daya keuangan keluarga secara optimal. (Widiastuti and Utami 2021).

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai literasi zakat dan manajemen keuangan keluarga. Melalui penyuluhan dan diskusi interaktif, peserta akan diajak untuk memahami pentingnya zakat tidak hanya sebagai kewajiban ibadah, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Selain itu, mereka juga akan belajar tentang prinsip-prinsip dasar manajemen



keuangan, sehingga dapat menerapkan teknik-teknik yang efektif dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Dengan menggabungkan literasi zakat dan manajemen keuangan, diharapkan ibu-ibu Majelis Ta'lim Al Mukhlisin dapat menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka, tidak hanya dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam pengelolaan ekonomi keluarga. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Melalui program ini, Universitas Pamulang berkomitmen untuk mendukung pengembangan kapasitas individu dan komunitas, menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera. Atas dasar itulah Dosen aktif prodi ekonomi syariah Fakultas Agama Islam (FAI) UNPAM mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi ini.

## Literatur Review

1. Nur Aida dan Sri Kartika (2023) dengan judul PKM Penguatan Ekonomi Keluarga Dengan Perencanaan Keuangan Keluarga Di Balai Warga Rw 01 Komplek Pengairan Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada rumah tangga secara efektif dan efisien serta pendampingan informasi teknologi dan implementasi pengelolaan keuangan secara online dari dosen dan mahasiswa STIE Bisnis Indonesia kepada masyarakat Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Tanjung Duren. (Aida et al. 2023) Perbedaan kegiatan PKM diatas dengan PKM ini adalah yaitu terdapat pembahasan literature zakat, serta perbedaan lokasi kegiatan.
2. Agus Supandi Soegoto dan Diana N. Lintong (2020) dengan judul Meningkatkan peran Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Keuangan. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah pertama, Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Manajemen Keuangan Ibu Rumah Tangga, Tujuan ini berfokus pada memberikan edukasi dan pelatihan yang diperlukan agar ibu rumah tangga memahami prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan pengeluaran, dan strategi menabung. Kedua, Memberikan



Tindakan Nyata untuk Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Tujuan ini bertujuan untuk mengimplementasikan program yang konkret dan praktis, yang dapat membantu ibu rumah tangga dalam menerapkan keterampilan manajemen keuangan secara efektif dan efisien dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. (Soegoto et al. 2020) Perbedaan kegiatan PKM diatas dengan PKM ini adalah yaitu terdapat pembahasan literature zakat, serta perbedaan lokasi kegiatan.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan yang sistematis dan partisipatif, terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan program. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan evaluasi, yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. **Penyuluhan Materi:** Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi yang komprehensif tentang literasi zakat dan pendidikan manajemen keuangan. Narasumber dari Dosen UNPAD yang berpengalaman dalam bidang ini akan menyampaikan informasi melalui presentasi yang menarik dan mudah dipahami. Materi yang disampaikan mencakup definisi zakat, jenis-jenis zakat, peran zakat dalam masyarakat, serta prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan strategi investasi yang sederhana. Penyuluhan ini dirancang untuk memberikan dasar pengetahuan yang kuat kepada peserta.
2. **Diskusi Interaktif :** Setelah penyampaian materi, peserta diajak untuk terlibat dalam diskusi interaktif. Diskusi ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif dari ibu-ibu Majelis Ta'lim dan memberikan ruang bagi mereka untuk berbagi pengalaman serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan dan pelaksanaan zakat. Dengan format tanya jawab dan brainstorming, peserta dapat mendiskusikan praktik-praktik terbaik serta mencari solusi terhadap masalah yang mereka hadapi. Diskusi ini juga akan dipandu oleh narasumber untuk memastikan bahwa semua poin penting dibahas dan peserta mendapatkan informasi yang relevan.



3. **Simulasi dan Praktek Langsung:** Untuk memperkuat pemahaman, kegiatan juga akan dilengkapi dengan simulasi dan praktik langsung. Peserta akan dibimbing untuk membuat rencana anggaran keluarga yang sederhana dan menentukan cara pengelolaan zakat yang sesuai dengan kondisi mereka. Simulasi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis, sehingga peserta dapat menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam kehidupan nyata.
4. **Evaluasi Kegiatan :** Untuk mengukur efektivitas kegiatan, evaluasi akan dilakukan melalui pre-test dan post-test. Pre-test akan memberikan gambaran awal mengenai tingkat pengetahuan peserta sebelum mengikuti kegiatan, sedangkan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah kegiatan. Hasil dari evaluasi ini akan dianalisis untuk menilai keberhasilan program dan memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang.
5. **Tindak Lanjut:** Setelah kegiatan, akan dilakukan tindak lanjut berupa sesi konsultasi bagi peserta yang membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Ini bisa berupa pertemuan rutin atau grup diskusi yang memfasilitasi ibu-ibu untuk terus berbagi pengalaman dan saling membantu dalam pengelolaan keuangan dan zakat.

Dengan metode pelaksanaan yang komprehensif dan interaktif ini, diharapkan peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan literasi zakat dan manajemen keuangan keluarga secara signifikan.

## HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang mengenai literasi zakat dan pendidikan manajemen keuangan keluarga bagi ibu-ibu Majelis Ta'lim Al Mukhlisin Cipondoh menunjukkan dampak yang positif dan signifikan. Hal ini terlihat bertambahnya pengetahuan ibu-ibu majelis ta'lim tentang literasi zakat serta manajemen keuangan keluarga setelah mengikuti sesi penyuluhan. Ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan, ditambah dengan diskusi



interaktif, berhasil mencapai tujuan edukatif yang diharapkan. Pengetahuan literasi zakat dan manajemen keuangan keluarga meliputi:

## 1. Pentingnya dan Manfaat Literasi Zakat

Zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat Islam dengan cara memberikan sebagian dari harta mereka kepada pihak-pihak yang berhak. (Kurniawati 2017) Ini bukan hanya sekadar tindakan, tetapi juga merupakan bentuk ibadah dan kepatuhan terhadap perintah Allah SWT. Dalam ajaran Islam, zakat termasuk dalam rukun Islam yang keempat, dan ada dua kategori utama zakat, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. (Zuardi 2013)

Secara konsep, zakat melampaui sekadar kewajiban religius; ia juga berfungsi sebagai instrumen sosial dan ekonomi. Zakat berperan dalam: (Hariyadi 2022)

- **Membersihkan Harta:** Dengan menunaikan zakat, individu membersihkan hartanya dari sifat kikir dan egois.
- **Meningkatkan Solidaritas Sosial:** Zakat memperkuat hubungan antar anggota masyarakat, membangun rasa saling peduli.
- **Mendorong Kesejahteraan:** Dengan mendistribusikan kekayaan, zakat berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat.

Dalam konteks kesejahteraan sosial, zakat memainkan peran yang sangat vital. Dengan memberikan zakat, setiap individu turut berkontribusi dalam: (Furkon 2024)

- **Pengentasan Kemiskinan:** Zakat membantu memenuhi kebutuhan dasar bagi mereka yang kurang beruntung.
- **Pemberdayaan Ekonomi:** Dana yang terkumpul dari zakat dapat dialokasikan untuk program-program yang memberdayakan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan dan penyediaan modal usaha.
- **Dukungan Pendidikan:** Zakat yang ditujukan untuk pendidikan dapat meningkatkan akses bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, sehingga memberikan mereka peluang untuk masa depan yang lebih baik.

## 2. Prinsip dan Teknik Manajemen Keuangan Keluarga

Manajemen keuangan keluarga adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya keuangan dalam sebuah





keluarga.(Ratiwi et al. 2023) Tujuan utamanya adalah mencapai kesejahteraan finansial dan memenuhi berbagai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Beberapa elemen kunci dalam pengelolaan keuangan keluarga meliputi:(Akbar et al. 2024)

- **Pendapatan:** Memahami berbagai sumber pendapatan, seperti gaji, usaha, dan investasi.
- **Pengeluaran:** Mencatat dan mengelola semua pengeluaran, baik tetap (seperti sewa) maupun variabel (seperti makanan).
- **Anggaran:** Merencanakan pengeluaran berdasarkan pendapatan untuk menghindari defisit.
- **Tabungan:** Menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan mendatang atau darurat.
- **Investasi:** Mengalokasikan dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan melalui instrumen seperti saham dan properti.
- **Perlindungan Keuangan:** Memastikan adanya asuransi untuk melindungi keluarga dari risiko keuangan.

Dalam teknik perencanaan anggaran, penting untuk mencatat semua pendapatan dan pengeluaran, menggunakan metode 50/30/20 untuk alokasi, serta melakukan evaluasi secara berkala.(Hasan et al. 2022) Untuk menabung, menetapkan tujuan yang spesifik, otomatisasi transfer ke rekening tabungan, dan membuat rekening terpisah adalah langkah-langkah efektif. Dalam berinvestasi, penting untuk mempelajari berbagai instrumen, mendiversifikasi portofolio, dan berfokus pada investasi jangka panjang untuk hasil yang optimal.

### 3. Integrasi Zakat dalam Manajemen Keuangan Keluarga

Untuk mengalokasikan zakat dalam anggaran keluarga, langkah pertama adalah menyusun anggaran dengan mengidentifikasi semua sumber pendapatan dan pengeluaran.(Jalil 2019) Hal ini membantu memahami kemampuan finansial keluarga. Setelah itu, tentukan persentase zakat dari total pendapatan dan pastikan untuk mengalokasikannya sebelum melakukan pengeluaran lainnya.



Prioritas dalam pengalokasian zakat juga penting. Tentukan penerima zakat berdasarkan kategori, seperti fakir, miskin, anak yatim, mereka yang berutang, dan pekerja yang mengurus zakat. Pastikan dana zakat digunakan untuk tujuan yang tepat, seperti memenuhi kebutuhan dasar, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi melalui modal usaha.

Terakhir, penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi. Tinjau penggunaan zakat secara berkala untuk memastikan dana digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, serta evaluasi dampak zakat terhadap penerima dan keluarga. Ini akan membantu dalam merencanakan zakat di masa mendatang.

#### **4. Edukasi, Penerapan, dan Tantangan**

Untuk meningkatkan pemahaman tentang zakat, berbagai metode penyuluhan dapat diterapkan. Salah satunya adalah mengadakan workshop dan seminar yang memberikan penjelasan mendalam tentang hukum, jenis-jenis zakat, serta cara penghitungan. (Baharuddin 2018) Dalam sesi ini, narasumber yang kompeten, seperti ulama atau praktisi zakat, diundang untuk menjawab pertanyaan peserta.

Selain itu, penyuluhan melalui media sosial juga efektif. Informasi tentang zakat dapat disebarluaskan melalui infografis, video pendek, dan artikel, serta kampanye online untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. (Akmal, Zahra, and Kenny 2024)

Pendidikan di sekolah juga penting, dengan mengintegrasikan materi zakat ke dalam kurikulum, mulai dari tingkat dasar hingga menengah, serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada penggalangan dana zakat.

Diskusi interaktif, seperti pembentukan kelompok kecil untuk mendiskusikan isu-isu terkait zakat dan berbagi pengalaman, juga sangat bermanfaat. Sesi tanya jawab setelah penyuluhan memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengklarifikasi pertanyaan. Penggunaan platform digital, seperti forum online atau webinar, dapat menjangkau lebih banyak orang dan memperluas diskusi.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berfokus pada literasi zakat dan pendidikan keuangan bagi ibu-ibu Majelis Ta'lim Al Mukhlisin Cipondoh telah





menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta. Melalui pendekatan penyuluhan yang terstruktur dan diskusi interaktif, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang zakat, tetapi juga memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Penyuluhan yang dilakukan mencakup berbagai aspek, mulai dari definisi zakat, jenis-jenis zakat, hingga cara menghitung dan mendistribusikan zakat secara efektif. Selain itu, diskusi interaktif memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya dan berbagi pengalaman, sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis dan kolaboratif. Hal ini penting, karena pemahaman yang mendalam tentang zakat dan pengelolaan keuangan dapat berkontribusi pada kesejahteraan individu dan keluarga.

Diharapkan kegiatan semacam ini tidak hanya menjadi satu kali acara, tetapi dapat dijadikan program berkelanjutan yang menjangkau lebih banyak anggota masyarakat. Dengan adanya pelatihan lanjutan, workshop, dan sesi diskusi rutin, literasi zakat dan pendidikan keuangan dapat terus ditingkatkan. Selain itu, penting untuk melibatkan lebih banyak pihak, seperti lembaga zakat, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah, agar program ini dapat diperluas dan lebih efektif.

Melalui upaya yang konsisten dalam meningkatkan literasi zakat dan pendidikan keuangan, diharapkan masyarakat akan lebih sadar akan tanggung jawab mereka dalam menunaikan zakat serta mampu mengelola keuangan dengan bijak. Ini tidak hanya akan memberi dampak positif pada kesejahteraan individu, tetapi juga akan berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan pembangunan sosial di komunitas secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Nur, Sri Kartika Sari Antariksa, Wardhani Indah Sari, Hedar Rusman, Rina Setiawati, and Heles Eriyanto. (2023). PKM PENGUATAN EKONOMI KELUARGA DENGAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI BALAI WARGA RW 01 KOMPLEK PENGAIRAN TANJUNG DUREN SELATAN JAKARTA BARAT. *Komunity: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2(1): 18–29.
- Akbar, Royhul, Sungguh Ponten, Ratnawati Ratnawati, Diana Florenta Butarbutar, Rian Dani, Ayu Agus Tya Ningsih, Esli Silalahi, et al. (2024). Manajemen Keuangan (Fundamental Dalam Pengelolaan Keuangan). *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*.
- Akmal, Muhammad, Nazwa Safrina Zahra, and Sekar Luthtiti Kenny. (2024). Membangun Kesadaran Ekonomi Syariah Di Kalangan Generasi Muda. *Islamologi:*



*Jurnal Ilmiah Keagamaan* 1(2): 656–66.

- Baharuddin, Linda. (2018). Efektivitas Manajemen Dakwah Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Menurunkan Angka Kemiskinan Di Kota Parepare.
- Fatari, Fatari, Rani Sri Sumarsih, Diah Permata Sari, Agus Maulana Yusuf, Ermiana Setiawati, Fildzah Hidayati, and Ahmad Tomy Baedawi. (2022). Kuliah Kerja Mahasiswa Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)* 2(3): 222–30.
- Furkon, Aay Mohamad. (2024). Zakat Sebagai Instrumen Welfare State Dalam Islam. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4(6): 752–67.
- Hariyadi, Ahmad. (2022). Peran Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Spiritual Dan Sosial Muzakki: Perspektif Manajemen Keluarga.” *Jurnal Kajian Hukum Islam* 9(2): 1–15.
- Hasan, Samsurijal, Elpisah Elpisah, Joko Sabtohadri, M Nurwahidah, Abdullah Abdullah, and Fachrurazi Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.
- Iqbal, Muhammad. 2019. Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional. *Jurnal Asy-Syukriyyah* 20(1): 26–51.
- Jalil, Abdul. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah. *AL MAQASHIDI: Jurnal Hukum Islam Nusantara* 2(1): 67–84.
- Kurniawati, Fitri. (2017). Filosofi Zakat Dalam Filantropi Islam. *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 5(2): 231–54.
- Prayogi, Oki. 2024. “Peran Kritis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Sebuah Tinjauan Literatur.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(3): 31–44.
- Ratiwi, Ratiwi, Reni Ayu Anggraini, Nur Umida, and Yuliana Yuliana. (2023). MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA DALAM ISLAM MENURUT PANDANGAN FIQH MUAMALAH. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora* 1(1): 103–13.
- Soegoto, Agus Supandi, Diana N Lintong, Syermi S E Mintalangi, and Deasy Soeikromo. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)* 4(1): 141–48.
- Widiastuti, Harjanti, and Evy Rahman Utami. (2021). Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*,.
- Zuardi, M Hanafi. (2013). Optimalisasi Zakat Dalam Ekonomi Islam. *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 1(1): 16–34.